

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian deskriptif menurut Sukmadinata (2012, hlm. 72) merupakan “penelitian yang mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting dan menjadi suatu bentuk penelitian yang paling mendasar, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan.”

Penelitian dengan metode deskriptif bertujuan sebagai proses yang sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk menyelesaikan suatu permasalahan penelitian. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar Semiotik sebagai kesiapan menjadi desainer kostum *Miss Universe*. Upaya dalam memperoleh data untuk penelitian ini adalah metode deskriptif/survei, dimana data yang diperoleh dengan metode ini berasal dari responden dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner atau angket.

### **B. Partisipan**

Partisipan merupakan orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan seperti pertemuan, seminar, penelitian dan sebagainya. Penelitian ini melibatkan partisipan untuk mendapatkan temuan hasil penelitian mengenai manfaat hasil belajar Semiotik sebagai kesiapan menjadi desainer kostum *Miss Universe*. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana konsentrasi Desain, Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2014 dan 2015 yang telah mengikuti mata kuliah Analisis Fesyen dan mempelajari kajian Semiotik.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Data dan informasi merupakan salah satu komponen penting yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Keberadaan data dapat memudahkan dalam menjawab masalah penelitian serta menganalisis pertanyaan penelitian. Data ini diperoleh dari responden yang berasal dari populasi atau sampel penelitian.

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2013, hlm. 60). Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa populasi terdiri dari suatu objek baik manusia ataupun benda mati yang memiliki sifat dan kualitas masing-masing, artinya objek ataupun subjek yang dipelajari tidak terikat pada jumlah atau kuantitas. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Tata Busana konsentrasi Desain, Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2014 dan 2015 yang telah mengikuti mata kuliah Analisis Fesyen dan mempelajari kajian Semiotik berjumlah 43 orang.

Tabel 3.1  
Daftar Rincian Populasi  
(Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana  
Konsentrasi Desain Angkatan 2014 dan 2015)

No.	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Konsentrasi Desain yang Telah Mengikuti Mata Kuliah Analisis Fesyen
1	2014	48	26
2	2015	45	17
<b>Jumlah</b>			<b>43</b>

### 2. Sampel

“Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2013, hlm. 81). Teknik *sampling* (pengambilan sampel) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yang termasuk pada teknik *nonprobability sampling*. “*Total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Sugiyono, 2013, hlm. 124). Alasan digunakannya *total sampling* pada penelitian ini sesuai dengan

pendapat Sugiyono (2013) bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi akan dijadikan sampel penelitian.

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Tata Busana konsentrasi Desain, Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2014 dan 2015 yang telah mengikuti mata kuliah Analisis Fesyen dan mempelajari kajian Semiotik berjumlah 43 responden.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Pengukuran akan selalu dilakukan pada setiap penelitian, dengan demikian diperlukan alat ukur dalam penelitian tersebut yaitu berupa instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. “Pengertian dari variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012, hlm. 3). Instrumen penelitian yang digunakan ialah berupa angket atau kuesioner. Data yang diperoleh dari penyebaran angket mengenai manfaat hasil belajar Semiotik sebagai kesiapan menjadi desainer kostum *Miss Universe*, yang ditujukan kepada mahasiswa Program Studi Tata Busana konsentrasi Desain Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2014 dan 2015 yang telah mengikuti mata kuliah Analisis Fesyen dan mempelajari kajian Semiotik.

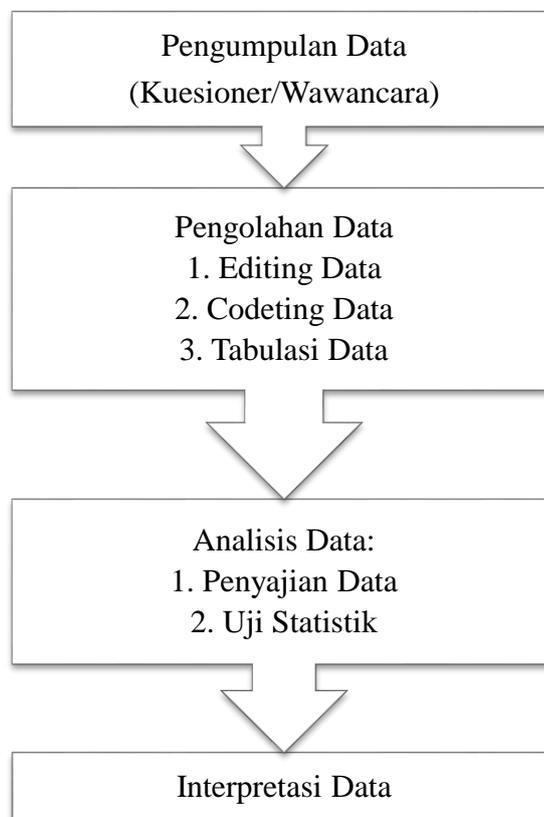
#### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian meliputi proses pengkajian masalah yang diteliti mengenai manfaat hasil belajar Semiotik sebagai kesiapan menjadi desainer kostum *Miss Universe*, dengan menyusun kisi-kisi butir soal instrumen penelitian, membuat butir soal, melakukan penyuntingan, merevisi butir-butir soal yang kurang tepat, menyebarkan instrumen kepada responden, melakukan tabulasi dan pengolahan data.

#### **F. Analisis Data**

“Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau

rumusan tertentu” (Siregar, 2013, hlm. 86). Gambaran atau ilustrasi pengolahan dan analisis data yang dilakukan pada penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ialah sebagai berikut:



Bagan 3.1 Ilustrasi Pengolahan dan Analisis Data Penelitian Kuantitatif  
Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif, 2013

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah presentase dari angket yang telah diisi oleh responden. Berikut ini adalah langkah-langkah pengolahan data penelitian:

1. Menyebarkan instrumen penelitian berupa kuesioner yang sudah diperbanyak kepada responden untuk kemudian dikumpulkan kembali sehingga penulis mengetahui hasil jawaban dari responden dan data tersebut siap untuk diteliti.
2. Melakukan proses pemeriksaan data atau *editing* yang telah diisi oleh responden yang bertujuan untuk mengkoreksi kesalahan data yang tidak sesuai dengan pedoman pengisian kuesioner tersebut.

3. Memberikan kode atau *codeting* dalam bentuk angka, huruf, atau warna yang bertujuan untuk membedakan antara data yang dianalisis.
4. Tabulasi data merupakan penempatan atau pengelompokan data dengan menggunakan perhitungan tertentu yang kemudian memasukkan data tersebut ke dalam tabel, hal ini dimaksudkan agar dapat mengetahui jumlah frekuensi dari setiap butir soal.
5. Menganalisis data yang dilakukan untuk menginterpretasikan data agar kesimpulan dapat diperoleh dengan mudah melalui uji statistik sederhana (Sudjana, 2009, hlm. 131) dengan rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentase

$f$  = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

$n$  = *number of cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

100% = bilangan genap

6. Presentase data yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan perhitungan untuk mengetahui perbandingan besar kecilnya frekuensi hasil jawaban dari kuesioner yang diberikan kepada responden.
7. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan tepat terhadap pertanyaan yang diajukan kepada responden yang berupa butir-butir soal.

Pedoman pada persentase penafsiran data (Sugihartono, 2000, hlm. 38) yang diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

100% : Seluruhnya

76% - 99% : Sebagian besar

51% - 75% : Lebih dari setengahnya

50% : Setengahnya

**Eka Evi Lestari, 2018**

MANFAAT HASIL BELAJAR SEMIOTIK SEBAGAI KESIAPAN MENJADI DESAINER KOSTUM MISS UNIVERSE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

26% - 49% : Kurang dari setengahnya  
1% - 25% : Sebagian kecil  
0% : Tidak seorangpun

Selanjutnya data tersebut ditafsirkan ke dalam tingkatan berdasarkan batasan-batasan (Arikunto, 1998, hlm. 57) sebagai berikut:

- 81% - 100% : Sangat tinggi
- 61% - 80% : Tinggi
- 41% - 60% : Cukup
- 21% - 40% : Rendah
- 0% - 20% : Sangat rendah